

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu relief pada bangunan Museum Pusaka Karo Berastagi, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Proporsi relief yang menceritakan kehidupan suku Karo mengacu kepada bentuk manusia asli, dan relief Pemuda-Pemudi *Perana* juga mengacu pada proporsi manusia, pada relief *Gundala-gundala* kesesuaian proporsi hanya memperlihatkan kesan-kesan bentuk proporsi manusia, serta relief rumah adat Karo dan ornamen Karo mengacu pada kesesuaian proporsi benda tersebut.
2. Bentuk relief terbagi atas tiga bagian yakni, merujuk kepada bentuk makhluk hidup, bentuk benda mati, dan bentuk ornamen Karo.
3. Variasi warna yang terdapat pada keempat golongan relief, yakni relief yang menceritakan kehidupan suku Karo, relief Pemuda-pemudi *Perana*, dan relief ornamen Karo yang diberi warna emas bermaksud agar relief terlihat mewah, berharga, dan elegan layaknya emas murni. Dan pada relief yang berwarna khas Batak Karo yakni merah, putih, dan hitam seperti pada relief *Gundala-gundala*, mengartikan bahwa relief tersebut menyimbolkan keberanian, kesucian, dan kebijaksanaan.

## B. Saran

Bertolak dari intisari proporsi, bentuk, dan warna relief pada bangunan Museum Pusaka Karo Berastagi, maka bentuk visual tersebut merupakan sebuah karya pemikiran yang harus dipertahankan dalam bentuk simbol budaya tradisi dan pemahaman tentang kisah sejarah. Dengan demikian relief dapat dipahami dan ditafsirkan melalui nilai budaya. Oleh karena itu disarankan sebagai berikut.

1. Bagi kalangan akademisi beserta kalangan ilmiah lainnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ragam budaya bangsa.
2. Bagi lembaga pemerintah yang berkepentingan, bahwa usaha pengembangan kebudayaan nasional harus berakar dari kebudayaan tradisi.
3. Bagi masyarakat dan para pengunjung, diharapkan adanya apresiasi yang baik terhadap karya seni berupa relief pada bangunan museum. Tidak hanya sekedar melihat saja, tetapi mampu memahami cerita dibalikinya.
4. Bagi masyarakat suku Karo, diharapkan mampu menggugah semangat wisatawan, terkhususnya agar mampu mendalami makna yang terkandung pada masing-masing relief.
5. Bagi pengurus Museum dan orang Karo, diharapkan lebih aktif dalam menyebarkan relief. Misalnya seperti membuat brosur, menyebarkan melalui E-mail, Facebook, Instagram, Blog, dan lain sebagainya.